

ABSTRAK

Nama : M. Alfi Nur Rizki
Program Studi : Arsitektur
Judul : Pendekatan Arsitektur Neo Vernakular Pada Perancangan Sekolah Tinggi Seni Musik dan Tari di Kota Baru Parahyangan
Pembimbing : 1. Mamiiek Nur Utami, Ir., M.M.
2. Bambang Subekti, Ir., M.T.

Di era globalisasi banyak sekali terjadi perubahan yang begitu pesat, salah satunya dibidang seni yang membuat jumlah peminatnya semakin terus meningkat. Masyarakat di Kota Bandung pada saat ini mengapresiasi seni dengan cukup baik, dapat dilihat dari banyaknya peminat yang mempelajari seni dengan mengambil studi di jenjang Perguruan Tinggi. Pengaruh dari globalisasi juga membuat suatu ragam budaya lokal mulai kehilangan keorisinalannya, sama halnya terjadi di Kota Bandung yang dikenal memiliki ragam budaya sehingga identitas jati dirinya mulai terlupakan. Untuk mengatasi persoalan tersebut, maka dibuat sebuah rancangan Sekolah Tinggi Seni Musik dan Tari yang dapat menjadi sebuah fasilitas untuk mewadahi para peminat seni mengembangkan bakatnya. Untuk mempertahankan atau melestarikan unsur budaya lokal maka perancangan ini menerapkan konsep pendekatan arsitektur neo vernakular yang mempertimbangkan kaidah-kaidah normatif, kosmologis, peran serta budaya lokal dalam kehidupan masyarakat serta keselarasan antara bangunan, alam, dan lingkungan. Penerapan arsitektur neo vernakular juga dituntut mampu menghadirkan konsep desain yang berkaitan dengan iklim dan lingkungan setempat serta mampu mengikuti perkembangan zaman namun tetap dapat menginterpretasikan budaya lokal.

Kata kunci: Sekolah Tinggi, Budaya Lokal, Arsitektur Neo Vernakular.

ABSTRACT

Name M. Alfi Nur Rizki
Study Program : Architecture
Title : A Neo Vernacular Architectural Approach in Designing a Music and Dance College in Kota Baru Parahyangan
Counsellor : 1. Mamiiek Nur Utami, Ir., M.M.
2. Bambang Subekti, Ir., M.T.

In the era of globalization, there have been many rapid changes, one of which is in the art sector which has made the number of enthusiasts continue to increase. People in the city of Bandung currently appreciate art quite well, it can be seen from the large number of enthusiasts who study art by taking studies at the university level. The influence of globalization has also made a variety of local cultures begin to lose their originality, just as happened in the city of Bandung, which is known to have a variety of cultures so that its true identity begins to be forgotten. To overcome this problem, a design for the College of Music and Dance was created which could become a facility to accommodate art enthusiasts to develop their talents. To maintain or preserve elements of local culture, this design applies the concept of a neo vernacular architectural approach that considers normative, cosmological principles, the role of local culture in people's lives and the harmony between buildings, nature and the environment. The application of neo vernacular architecture is also required to be able to present design concepts related to the local climate and environment and to be able to keep up with the times but still be able to interpret local culture.

Keywords: *College, Local Culture, Architecture Neo Vernacular*